

BAB 5

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Penguatan pendidikan karakter siswa di SMP SKO Ragunan Jakarta masuk kedalam kategori sangat baik dalam nilai keseluruhan dikarenakan aktivitas sehari-hari siswa dan siswi di sekolah tersebut selalu dibawah pengawasan, dan dalam berkegiatan dari bangun hingga beristirahat semuanya masuk kedalam setiap indikator-indikator dan mendapat nilai tinggi untuk seluruh indikator religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, serta integritas di penguatan pendidikan karakter.

Sedangkan penguatan pendidikan karakter siswa di SMP 119 Jakarta masuk kedalam kategori sangat tidak baik dalam nilai keseluruhan dikarenakan aktivitas siswa dan siswi hanya diawasi ketika berada dilingkungan sekolah saja setelahnya diserahkan kepada orang tua mereka .

Perbandingan SMP SKO Ragunan Jakarta dan SMP 119 Jakarta memiliki perbedaan yang signifikan dalam setiap indikator, untuk karakter religius di SMP SKO Ragunan memiliki hasil sangat baik sedangkan untuk karakter religius di SMP 119 memiliki hasil tidak baik, untuk karakter nasionalis di SMP SKO Ragunan memiliki hasil sangat baik sedangkan untuk karakter nasionalis di SMP 119 Jakarta memiliki hasil yang sangat tidak baik, untuk karakter mandiri di SMP SKO Ragunan memiliki hasil sangat baik sedangkan untuk karakter mandiri di SMP 119 Jakarta memiliki hasil sangat tidak baik, untuk karakter gotong royong di SMP SKO Ragunan memiliki hasil sangat baik sedangkan hasil di SMP 119 Jakarta memiliki hasil sangat tidak baik, untuk karakter integritas di SMP SKO Ragunan memiliki hasil sangat baik sedangkan untuk karakter integritas di SMP 119 Jakarta memiliki hasil sangat kurang baik.

1.2 Implikasi

Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter dikedua sekolah tersebut sudah cukup baik, akan tetapi kepada sekolah-sekolah umum diseluruh Indonesia untuk selalu

mengawasi peserta didik baik didalam maupun diluar sekolah agar tidak terjadi penyimpangan penguatan pendidikan karakter bagi siswa dan selalu menanamkan pendidikan karakter sejak dini kepada peserta didik

1.3 Saran

Bagi penelitian selanjutnya

1. Peneliti merekomendasikan kepada penelitian selanjutnya untuk menggunakan instrumen ini dan memberikan penambahan variabel agar adanya pembaruan.
2. Pada penelitian selanjutnya peneliti disarankan agar melibatkan banyak subjek dan data yang homogen, sehingga pada saat penelitian berlangsung peneliti bisa menganalisis data lebih baik karena dengan banyaknya data akan semakin mudah mencari data yang homogen. Akan tetapi, dalam hal mencari subjek selain disarankan agar melibatkan banyak subjek haruslah memperhatikan kebutuhan yang akan diteliti oleh peneliti.

Bagi guru pendidikan Jasmani dan pelatih di sekolah olahraga

1. Selalu menanamkan sikap tanggung jawab dan disiplin yang baik kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran/latihan.
2. Selalu menyelipkan penguatan pendidikan karakter pada saat pembelajaran/Latihan.

Selalu menjadi teladan dan contoh untuk penguatan pendidikan karakter.